

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Rencana Anggaran Biaya (RAB) suatu proyek bangunan harus direncanakan dengan optimal. Banyak hal yang dapat dilakukan sebelum membuat RAB, diantaranya pemilihan desain dan bahan yang akan dipakai. Pemilihan desain dan bahan sangat penting dilakukan, karena akan menunjukkan mutu dan kualitas bangunan tersebut. Karena dalam setiap pembangunan proyek biaya pembangunan merupakan modal utama, maka dari itu Rencana Anggaran Biaya (RAB) sangat dibutuhkan untuk mengetahui berapa total upah dan bahan dalam satu kegiatan pelaksanaan proyek konstruksi.

RAB adalah prakiraan biaya material, biaya upah, dan biaya lain-lain yang dibutuhkan untuk mendirikan suatu bangunan. RAB diperlukan sebagai pedoman pembangunan agar proses pembangunan tersebut berjalan secara efektif dan efisien. Penyusunan RAB yang buruk akan berimbas pada penggunaan dana yang tidak tepat dan mengacaukan jalannya pembangunan.

Biaya tenaga kerja merupakan alokasi biaya yang harus dibayarkan kepada pekerja untuk sejumlah item pekerjaan yang dilaksanakan, hal tersebut tidak kalah pentingnya dengan sumber daya yang lain, karena besar biaya ini berpengaruh kepada total biaya proyek secara keseluruhan.

Manajemen proyek merupakan usaha untuk menggunakan sumber daya terbatas secara efisien, efektif dan tepat waktu dalam menyelesaikan suatu proyek yang telah ditentukan / direncanakan. (Hestin, 2011)

Ada 3 kegiatan dari fungsi dasar manajemen proyek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dari ketiga kegiatan tersebut dilakukan pengendalian terhadap sumber daya pada suatu proyek yang meliputi tenaga kerja (*manpower*), peralatan (*machine*), bahan (*material*), uang (*money*) dan metode (*method*).

Keterlibatan tenaga kerja merupakan faktor penentu keberhasilan suatu proyek, sumber daya tenaga kerja tersebut dibutuhkan untuk memanipulasi atau merekayasa baik sumber daya biaya, mutu maupun waktu dalam pencapaian tujuan proyek, besar kecilnya sumber daya tersebut tergantung pada jenis dan intensitas kegiatan proyek yang selalu berubah sepanjang siklusnya. Sesuai dengan karakteristiknya sebuah proyek bersifat dinamis dan unik, maka penggunaan sumber dayanyapun sudah pasti berbeda antara proyek satu dengan yang lainnya, dengan demikian pada tahap perencanaan harus memperhitungkan besar sumber daya yang digunakan dalam rangka menghasilkan suatu perencanaan yang secara ekonomi efisien.

Estimasi adalah suatu pengukuran yang didasarkan pada hasil kuantitatif atau dengan kata lain, tingkat akurasinya bisa diukur dengan angka. (Tockey, 2004)

Melalui gambar bestek yang tersedia dan terjun langsung kelapangan, penulis bertujuan untuk mengetahui berapa estimasi biaya pembangunan gedung Meseum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia melalui tugas akhir dengan judul **“Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Pada Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka rumusan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Berapa estimasi biaya perhitungan Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia ?
- b) Berapa estimasi biaya upah pada pelaksanaan proyek gedung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia?
- c) Berapa estimasi biaya material bahan pada pelaksanaan proyek gedung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia?

- d) Berapa estimasi biaya penggunaan alat berat pada pelaksanaan proyek gedung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia?

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis membatasi perhitungan hanya terfokus kepada perhitungan struktur atas bangunan gedung, arsitektural, dan komponen elektrikal bangunan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu:

- a) Untuk mengetahui berapa besar biaya pelaksanaan proyek gedung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- b) Untuk mengetahui berapa pengeluaran upah tenaga kerja pada saat pelaksanaan pembangunan proyek gedung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- c) Untuk mengetahui berapa pengeluaran material bahan pada saat pelaksanaan pembangunan proyek gedung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- d) Untuk mengetahui berapa pengeluaran alat yg digunakan pada saat pelaksanaan pembangunan proyek gedung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya untuk mengetahui estimasi biaya pada gedung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun secara detail manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang teknik sipil serta lebih membantu

memahami perhitungan rencana anggaran biaya gedung Museum Pendidikan Nasional.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pengelola Gedung Museum Pendidikan Nasional Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang pemeliharaan dan perawatan gedung Museum Nasional Pendidikan Indonesia.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengetahui perhitungan rencana anggaran biaya gedung Museum Nasional Pendidikan Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam perhitungan rencana anggaran biaya gedung Museum Nasional Pendidikan Indonesia sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain agar diketahui berapa rencana biaya tenaga kerja dan bahan suatu proyek bangunan.

1.5 Struktur Organisasi Tugas Akhir

Struktur organisasi penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah penelitian ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang permasalahan yang akan diteliti. Membahas permasalahan yang dihadapi, batasan masalah yang akan diteliti, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang akan dilakukan dan struktur organisasi tugas akhir.

BAB II: Kajian Pustaka / Landasan Teori

Nadya Thalita Fahri, 2017

**PERHITUNGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA PADA MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi tentang teori dasar yang mendasari analisis. Terdapat kutipan dari bukubuku, website, maupun sumber literatur lainnya yang mendukung penelitian ini. Biasanya terdiri dari konsep dan teori, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini adalah bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai penelitian, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data, dan langkah-langkah pengolahan data yang dijalankan.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan hasil dan pembahasan penelitian, yakni tentang pemeliharaan dan perawatan gedung Museum Nasional Pendidikan Indonesia.

BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.